

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan itu pembelajaran pengetahuan, keterampilan yang dibimbing atau dilatih seorang pendidik. Adapun menurut Badawi, dkk, pendidikan merupakan peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perubahan zaman agar tidak terjadi penyimpangan antara realitas dan idealitas. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten bukan hanya dalam bidang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan lembaga pendidikan.¹

Sedangkan menurut Astuti, pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu, Pendidikan memerlukan manajemen² karena manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang atau berkelompok.

¹ Badawi, dkk *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Volume 4 tahun 2019, h.100 <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/8768/5187>

²Astuti, *Manajemen Kelas Yang Efektif*, Volume 9, No. 2, Tahun 2019, h. 892. [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/425-1106-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/425-1106-1-SM%20(1).pdf)

Menurut Astuti, manajemen kelas adalah usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha tersebut mengarah pada penyiapan bahan belajar, sarana prasarana pembelajaran, pengaturan ruang belajar, yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif³. Maka dari itu pengelolaan kelas dapat mewujudkan suasana yang kondusif jika guru pandai dalam hal mengelola kelas.

Pendapat Abu Hasan, guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan belajar mengajar serta pengelolaan kelas.⁴ Adapun menurut Abu Hasan, pengelolaan kelas yaitu suatu tindakan yang dilakukan guru dalam cara menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang positif dan berguna agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.⁵ Sedangkan Menurut Sri Warsono, pengelolaan kelas juga dikatakan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh para penanggung kegiatan pembelajaran atau membantu agar

³ Ibid h. 892

⁴ Abu Hasan, Agus R. *Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran*. Vol 03 No. 01, Tahun 2015, h. 02. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/100-174-1-SM.pdf>

⁵ Ibid H, 03

dicapai kondisi yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan⁶. Dengan adanya pengelolaan kelas maka ada proses pengelolaannya.

Menurut Faizhal Chan, dkk, pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya.⁷ Dengan demikian, pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru, yang mana guru berperan dalam bagian proses pelaksanaan pengelolaan kelas untuk menciptakan peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Miriam Ben-Peretz, dkk, dengan seiringnya dunia berubah dan semakin banyak ruang kelas yang memiliki siswa yang sangat beragam, aspek pengelolaan kelas ini menjadi penting dan penting.⁸ Karena kelas bukan hanya sebuah ruangan, dan kelas juga terhubung antara siswa

⁶ Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, Volume 10, Nomor 5, Tahun 2016, h. 470. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewFile/1298/1093>.

⁷ Faizhal Chan, dkk, *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 4, Tahun 2019, h. 440. [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/21749-33627-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/21749-33627-1-SM%20(2).pdf).

⁸ Miriam Ben-Peretz, dkk. *Teacher education for classroom management in Israel: structures and orientations*. Vol 22, No 2, Tahun 2011, h. 136. 10.1080 / 10476210.2011.567842

dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Meral Atici mengemukakan cara menetapkan aturan dan meminta siswa untuk mematuhi aturan itu, jumlah aturan dan waktu untuk menetapkan aturan, guru diminta untuk bekerja dalam kelompok dan didorong untuk mendiskusikan sejumlah peraturan yang akan mereka terapkan di kelas mereka.⁹ Jika dilakukan dengan peraturan yang ditetapkan oleh guru, maka kelas dapat menjadi teratur.

Sekolah semakin menjadi bagian dari kebiasaan manajemen dan berusaha menemukan cara yang tepat untuk mengorganisir siswa di dalam sekolah, kepala sekolah merasa perlu memanfaatkan dalam berbagai strategi manajemen.¹⁰ Maka dari itu, Sri Warsono mengemukakan pengelolaan kelas tidak bisa dilepaskan dari pengawasan kepala sekolah.¹¹ Karena, kepala sekolah juga berperan dalam strategi manajemen, yang mana berperan dalam supervisor pengajaran serta sebagai evaluator program sekolah.

Adapun menurut Andi Muhammad Asbar, bahwa kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas, memiliki

⁹ Meral Atici, *A small-scale study on student teachers' perceptions of classroom management and methods for dealing with misbehaviour*, Vol 12, No. 1, Tahun 2007, h. 17. 10.1080/13632750601135881

¹⁰ Ibid h.,257-258

¹¹ Sri Warsono, Op.cit, h, 471

peranan sebagai kunci dari pendidikan, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Hal ini harus dipahami bahwa pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran sebagai bahan pertemuan segala bagian dari pendidikan¹². Maka pengelolaan kelas yang berkaitan dengan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu bagian tugas guru untuk menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan mutu pembelajaran serta lebih memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar, sehingga diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai.¹³

Dalam pengelolaan kelas menunjukkan bahwa pendidik merasa sangat berpengetahuan dan percaya diri, serta praktik, strategi, dan konsep ini berguna untuk pekerjaan mereka para pendidik¹⁴. jadi, guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengelola kelas agar peserta didik belajar dengan nyaman dalam mengembangkan pengetahuan.

¹² Andi Muhammad Asbar, *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba*, Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 93, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:UCUTvu0DbfcJ:https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-galam/article/download/21/21+&cd=14&hl=id&ct=clnk&gl=id>

¹³ Ibid h.96

¹⁴ Wendy Peia Oakes, dkk, *Examining educators' views of classroom management and instructional strategies: schoolsite capacity for supporting students' behavioral needs*, Etnografi dan Pendidikan, 2019, h. 02. 10.1080 / 1045988X.2018.1523125

Menurut John S. Carlson, dkk, masalah perilaku yang terus-menerus di ruang kelas menimbulkan tantangan bagi banyak pemangku kepentingan, penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru untuk mempromosikan pengelolaan lingkungan kelas yang berhasil¹⁵. Ada pun pendapat RR Aliyyah dan O Abdurakhman bahwa pengelolaan, strategi, dan kelengkapan dalam pengajaran yaitu bagian dari suatu kegiatan pengelolaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru. Untuk mewujudkan pengelolaan kelas di sekolah maka memperhatikan lingkungan yang menguntungkan dan memenuhi syarat serta mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran¹⁶. Jika adanya masalah didalam lingkungan maka gurulah yang berperan penting dalam menyelesaikan masalah tersebut serta mendukung meningkatkan lingkungan tersebut.

Adapun Mursalin, dkk mengemukakan, manajemen kelas yaitu keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan

¹⁵ John S. Carlson, dkk, *The Influence of Group Training in the Incredible Years Teacher Classroom Management Program on Preschool Teachers' Classroom Management Strategies*, Journal of Applied School Psychology, 2011, h. 135. 10.1080 / 15377903.2011.565277

¹⁶ RR Aliyyah dan O Abdurakhman, *Pengelolaan Kelas Rendah Di Sd Amaliah Ciawi Bogor Management Of Lower Grade At Amaliah Elementary School Ciawi Bogor*, Volume 7 Nomor 2, 2016, h.82, https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:d_wd71RzDVoJ:https://osf.io/mwx6n/download+&cd=16&hl=id&ct=clnk&gl=id

memelihara situasi belajar yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan¹⁷. Baik buruknya suatu pendidikan itu dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya¹⁸.

Sedangkan menurut Zaid N. Al-Shammari Manajemen kelas memainkan peran mendasar dalam meningkatkan kehadiran siswa di pendidikan¹⁹. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yaitu suatu keterampilan guru dalam menciptakan dan mengelola kelas, hal yang penting dalam manajemen kelas guru, yaitu dengan adanya manajemen kelas serta guru berperan didalamnya memiliki keutamaan dalam mencapai kinerja siswa yang baik.

Menurut Linda A. Reddy, dkk, dalam peninjauan kemajuan adalah praktik ilmiah untuk menilai kinerja akademik siswa secara teratur untuk tujuan menentukan hasil pembelajaran, membangun program pengajaran untuk siswa

¹⁷Mursalin, dkk. *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulangakecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*, Volume 2 Nomor 1, 2017, h. 108, <https://media.neliti.com/media/publications/188865-ID-peran-guru-dalam-pelaksanaan-manajemen-k.pdf>.

¹⁸Ibid h. 111

¹⁹Zaid N. Al-Shammari, *Enhancing higher education student attendance through classroom management*, EDUCATION POLICY | RESEARCH ARTICLE, 2016, h. 1. [10.1080/2331186X.2016.1210488](https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1210488)

yang tidak kukuh, serta memantau dalam peningkatan siswa.²⁰ Dalam peninjauan kemajuan, seorang guru dapat menilai kinerja siswa secara teratur dalam melihat hasil pembelajaran, hasil pembelajaran diperoleh dengan adanya pengelolaan.

Hasil belajar siswa menurut Mardiah Kalsum Nasution, merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar²¹. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas.²² Maka dengan adanya manajemen kelas dapat mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya, guru lah yang dapat mengelola kelas dengan baik serta memiliki metode

²⁰ Linda A. Reddy, dkk, *Teacher Progress Monitoring of Instructional and Behavioral Management Practices: An Evidence-Based Approach to Improving Classroom Practices*, International Journal of School & Educational Psychology, 2014, h. 72. 10.1080 / 21683603.2013.876951

²¹ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 11, No 1, 2017, h. 9. <https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>

²² Ibid h. 10

pengajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja siswa.

Dengan demikian yang berhubungan dengan strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa dapat ditempuh dengan membangun kerjasama antara guru dengan peserta didik. Kelas di MTS AL-WASHLIYAH BANDAR KHALIPAH ini memiliki kursi dan bangku yang lengkap sesuai dengan jumlah siswanya, dilengkapi dengan papan tulis serta hiasan dinding. Walaupun didalam kelas MTS ALWASHLIYAH BANDAR KHALIFAH ini kurang menarik terutama dikelas VII-1, tetapi peserta didik yang ada didalamnya sudah merasa nyaman. Ada juga sebahagian tidak merasa nyaman dikarenakan tidak memiliki kipas angin tetapi itu bukan penghalang mereka dalam pembelajaran, walaupun kipas angin itu suatu alat pendukung dalam melakukan pembelajaran agar siswa merasa nyaman dalam belajar. Tetapi mereka tetap giat untuk belajar sebab guru di MTs ini pintar dalam mengelola kelas sehingga menghasilkan pembelajaran yang baik. Contoh guru di Mts Al-washliyah ini dalam mengelola kelas yaitu seorang guru tersebut mengajar memakai beberapa metode seperti metode ceramah, metode diskusi dan lain sebagainya, metode tersebut digunakan sesuai pembelajaran, terkadang guru di Mts ini juga membuat

sebuah games disela sela waktu pembelajaran agar siswa nyaman dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan.

Walaupun ketika hari panas, siswa yang ada didalamnya merasa gerah tetapi ketika guru pandai mengelola kelas maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Guru di Mts menggunakan silabus dalam melakukan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat tersusun, ketika pembelajaran kepada siswa dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka menghasilkan kinerja yang baik kepada siswa.

Dengan demikian penelitian ini dapat direncanakan dengan judul: **STRATEGI MANAEJEMEN KELAS GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA SISWA**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berfokus pada:

Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa di Mts Al-washliyah Bandar Khalifah. Dimana penulis membatasi tempat untuk melakukan penelitian karena diharapkan penelitian ini dapat lebih fokus dan memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan penulis.

C. Rumusan Masalah



Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja strategi guru dalam meningkatkan kinerja siswa?
2. Mengapa strategi itu dilakukan dalam meningkatkan kinerja siswa?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa

D. Tujuan Penelitian

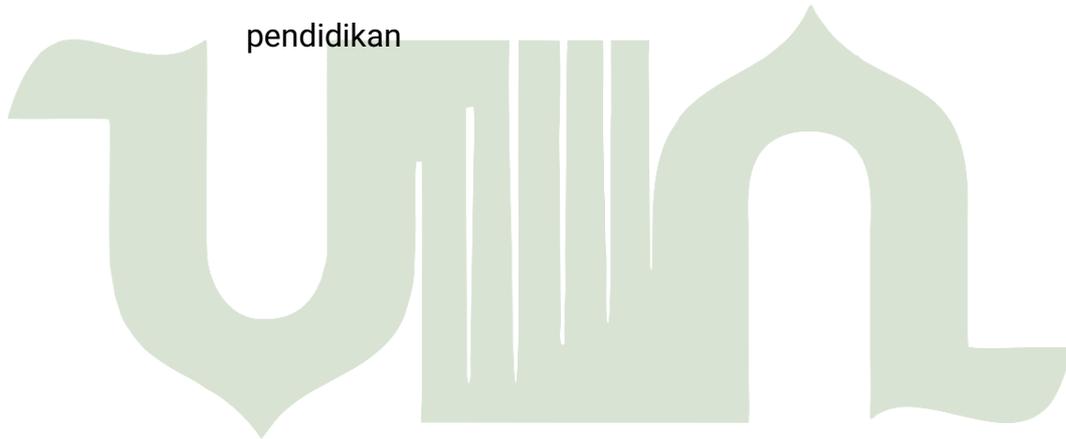
Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai:

1. Peran guru dalam strategi manajemen kelas di Mts Al-washliyah Bandar Khalipah
2. Peran guru dalam meningkatkan kinerja siswa di Mts Al-washliyah Bandar Khalipah
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa di Mts Al-washliyah Bandar Khalipah
- b. Secara praktis sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah terutama, bagi:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menerapkan strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menentukan evaluasi serta pembinaan terhadap guru dalam melakukan manajemen kelas
3. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan agar menjadi giat belajar dengan keadaan apapun
4. Bagi Penulis, penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang pendidikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN